

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu kimia merupakan salah satu cabang ilmu yang memiliki peran sejajar dengan cabang-cabang lainnya, seperti Fisika, Biologi, Geologi, dan Astronomi. Realita, menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pelajaran kimia pada umumnya rendah. Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran kimia disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: cara penyajian ilmu kimia dalam buku-buku teks, cara pembelajaran kimia yang dilakukan oleh guru, informasi publik yang diterima siswa, dan tujuan atau sasaran siswa belajar kimia.

Kimia merupakan materi yang dianggap paling sulit oleh sebagian besar siswa SMA. Hasil belajar yang rendah mengindikasikan bahwa terjadi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, tapi belum jelas bentuk kesulitan yang dialami. Untuk mengetahui secara jelas bentuk kesulitannya, perlu dilakukan diagnosis kesulitan belajar serta faktor-faktor penyebab kesulitan belajar tersebut. Menurut Dalyono (2007) kesulitan belajar siswa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan, faktor eksternal siswa meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “Learning Disability” yang berarti ketidakmampuan belajar. Kata disability diterjemahkan “kesulitan” untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Kesulitan dalam memahami bacaan/istilah timbul karena siswa hanya menghafal bacaan/istilah tetapi tidak memahami benar maksud

dari bacaan/istilah yang digunakan dalam ilmu kimia. Kesulitan siswa dalam belajar ilmu kimia tidak terlepas pada kesalahan konsep, baik pada konsep-konsep ikatan kimia itu sendiri maupun pada konsep-konsep struktur atom dan sistem periodik unsur yang mendasarinya seperti disebutkan di atas. Hal ini juga dialami oleh siswa-siswa kelas X SMA Islam Kota Ternate

Hasil observasi dan Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran kimia. Dalam teknik wawancara ini, pelaku penelitian bertindak sebagai informan. Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa terhadap soal yang diberikan diperoleh nilai terendah 20 dan nilai tertinggi adalah 76 (dengan skor maksimal ideal 79) sehingga hasil belajar kimia siswa masih di bawah 79 sebanyak 20 orang atau semua siswa masih memiliki nilai di bawah KKM. Akibatnya banyak peserta didik yang di anggap gagal, sehingga di berlakukan remedial. Guru tersebut juga mengatakan bahwa kesulitan siswa dalam mempelajari materi ini berbeda-beda.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang (Sudjana, 2005). Model ini didesain untuk menyediakan kerangka dasar terhadap struktur konten pembelajaran yang diambil dari struktur konten sains yang telah dielementarisasi.

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis**

Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMA Islam Kota Ternate dalam mempelajari Materi Struktur Atom.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menunjukkan adanya kesulitan belajar dalam mempelajari konsep Struktur Atom di antaranya:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari materi Struktur Atom.
2. Terdapat Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMA Islam Kota Ternate dalam mempelajari Materi Struktur Atom

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kesulitan belajar siswa kelas X SMA Islam Kota Ternate pada materi struktur atom.
2. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi Struktur Atom

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa kelas X SMA Islam Kota Ternate pada materi struktur atom ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi Struktur Atom ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui kesulitan belajar siswa kelas X SMA Islam Kota dalam memahami materi struktur atom.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X SMA Islam Kota dalam menyelesaikan soal-soal materi struktur atom.

F. Manfaat penelitian

Manfaat Penelitian Adalah :

1. Bagi guru
Dapat di jadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan pembelajaran dalam mengajar nantinya kedepan.
2. Bagi siswa
Dapat di jadikan Sebagai acuan bagi siswa tentang pentingnya mengetahui cara belajar yang baik dan benar agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Bagi peneliti
Dapat di jadikan sebagai meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam proses pembelajaran kimia di masa mendatang ketika menjadi pendidik